

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Ibu Kotanya adalah Kecamatan Tuban yang juga menjadi *Central Business District* pada kabupaten ini. Kabupaten Tuban memiliki 20 kecamatan dengan 311 desa/kelurahan yang mana merupakan wilayah yang strategis karena berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan terletak pada jalur pantura. Berdasarkan data dari Kabupaten Tuban Dalam Angka 2024, jumlah penduduk Kabupaten Tuban pada tahun 2022 sejumlah 1.209.543 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,48%.

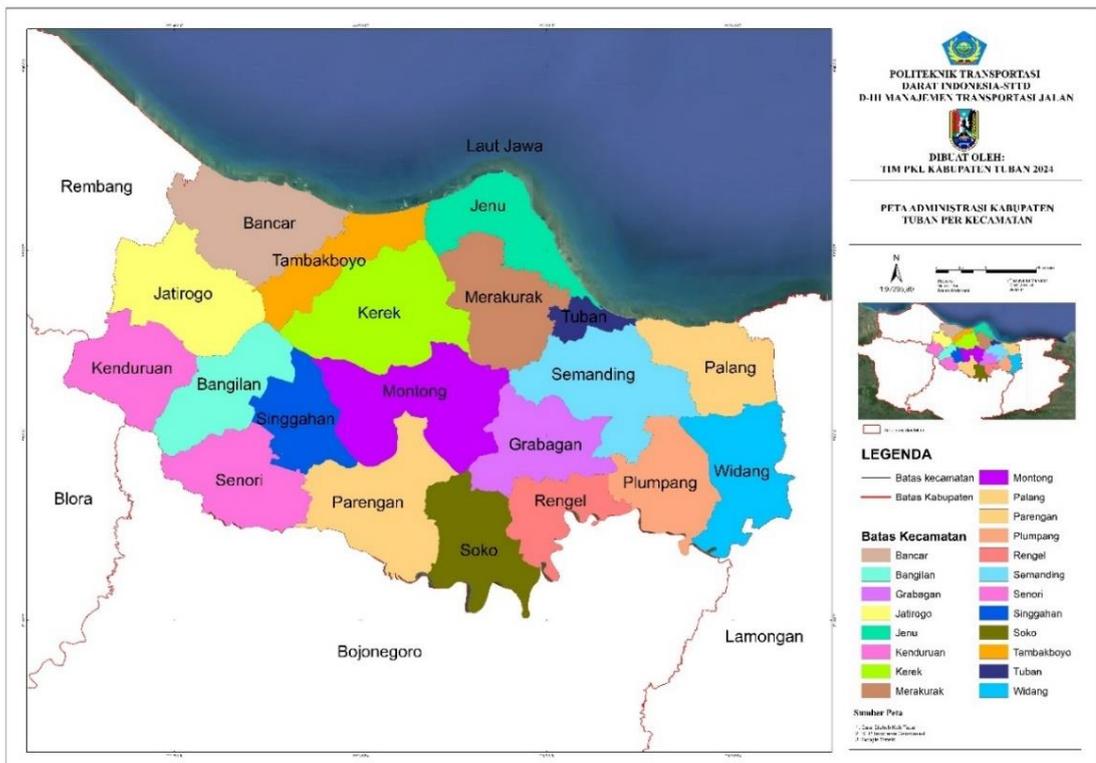
Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak pada koordinat 111° 30'–112° 35 BT dan 6° 40'–7° 18' LS dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kabupaten Tuban memiliki luas wilayah daratan 1.839 km² dan wilayah laut seluas 22.608 km². Adapun secara letak geografis, batas wilayah Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Laut Jawa
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Bojonegoro
3. Sebelah Barat : Kabupaten Lamongan
4. Sebelah Timur : Kabupaten Rembang, Jawa Tengah

Jika dilihat secara geologi, Kabupaten Tuban termasuk pada cekungan Jawa Timur bagian utara yang memanjang dari arah barat sampai timur. Kabupaten Tuban mempunyai kondisi geologi yang terbagi menjadi 3, yaitu Mediteran Merah Kuning, Aluvial, dan Gramusol. Pada kabupaten Tuban terdapat kenampakan karst yang ada pada bagian timur yaitu pada Kecamatan Rengel dan Semanding serta pada bagian tengah, yaitu pada Kecamatan Montong. Pada daerah Rengel berkembang gua karst yang sangat baik.

Wilayah Kabupaten Tuban beriklim tropis dengan tipe iklim tropis basah dan kering yang memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

Wilayah Tuban yang berada di pesisir pantai mengakibatkan suhu rata-rata yang cukup tinggi yaitu berkisar antara 22°-33 °



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tuban, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tuban

Gambar diatas merupakan Peta Administrasi di Kabupaten Tuban yang merupakan gambaran dari 20 pembagian zona yang dibagi berdasarkan Kecamatan.

Tabel dibawah merupakan Wilayah kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 Kecamatan luas area diantaranya:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Tuban

No	Kecamatan	Kelurahan / Desa	Luas Total Area (Km ²)
1	Tuban	17	21,29
2	Palang	19	72,70
3	Semanding	17	120,99
4	Merakurak	19	103,77
5	Jenu	17	81,61
6	Widang	16	107,14
7	Plumpang	18	86,52
8	Grabagan	11	73,79
9	Montong	13	147,98
10	Kerek	17	136,55
11	Tambakboyo	18	72,97
12	Rengel	16	58,52
13	Soko	23	96,88
14	Parengan	18	114,45
15	Singgahan	14	79,05
16	Bangilan	12	77,72
17	Jatirogo	18	111,98
18	Bancar	24	112,98
19	Senori	12	78,39
20	Kenduruan	9	85,73

Sumber : Kabupaten Tuban dalam angka

Terdapat 3 kecamatan dari 20 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Montong sebesar 147,98 Kerek sebesar 136,55 dan Semanding 120,99

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Kondisi Jalan

Jalan merupakan suatu tempat atau ruang yang digunakan untuk bergerak dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Jalan merupakan sarana transportasi yang memiliki peran sangat penting, dimana sebagai media masyarakat dalam melakukan aktifitas. Sistem jalan di Kabupaten Tuban dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten.

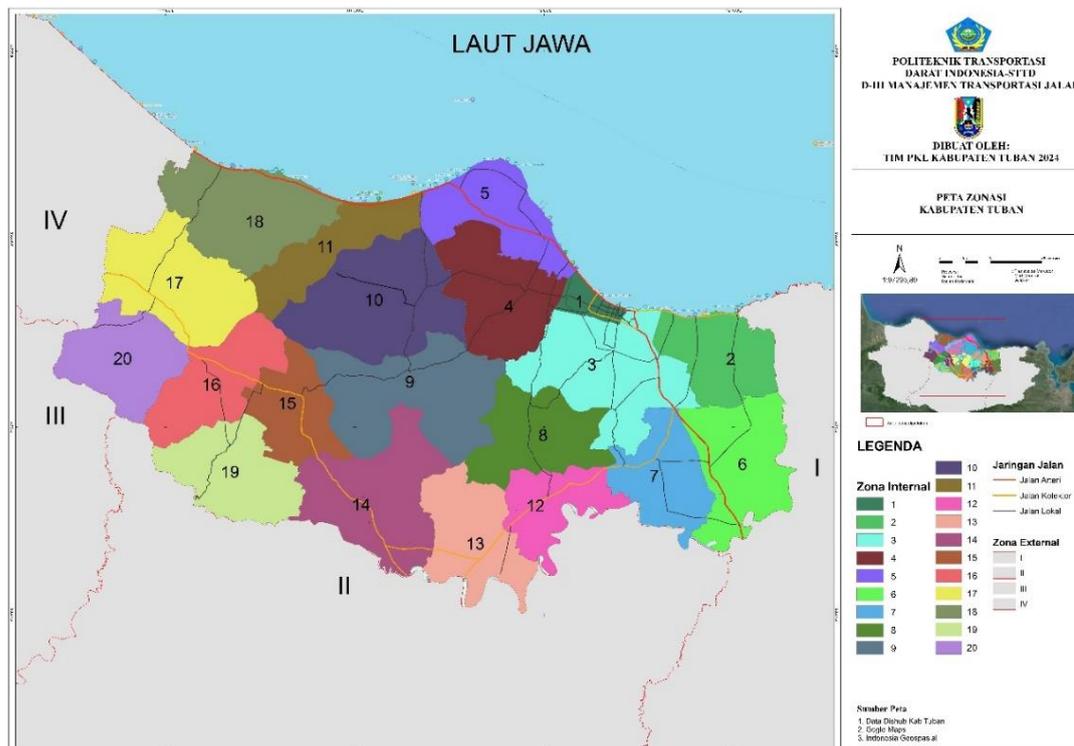
Tabel II. 2 Status Jalan Kabupaten Tuban

Status Jalan	Panjang (Km)
Jalan Nasional	106,95
Jalan Provinsi	82,08
Jalan Kabupaten	750,2

Sumber : TIM PKL Tuban 2024

Menurut letaknya yang terdiri dari beberapa segmen. sistem jalan Kabupaten Tuban terbagi menjadi, Jalan Arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal berdasarkan pengoperasiannya. Sebagian besar jalan ini dalam kondisi baik

Berikut merupakan peta jaringan jalan Kabupaten Tuban berdasarkan fungsi:



Sumber : TIM PKL Tuban 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.2.2 Kondisi Lalu Lintas

Berdasarkan pengamatan dan hasil survei yang telah dilaksanakan, arus lalu lintas di Kabupaten Tuban dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang didominasi kendaraan Sepeda Motor. Kinerja dengan lalu lintas yang tinggi terletak pada kecamatan Tuban dan Merakurak dimana tataguna lahan tersebut merupakan pusat kota yang terdiri dari kawasan perkantoran, komersial, pendidikan, Pariwisata dan permukiman. Dimana dominasi penggunaan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan kondisi tersebut Kabupaten Tuban dalam tahap mengembangkan

kebijakan terkait di bidang transportasi supaya mendukung mobilitas masyarakat yang efektif dan efisien serta berkeselamatan.

Dengan meningkatnya volume lalu lintas pada jam Peak maka pengaturan sirkulasi lalu lintas yang semula merupakan sistem dua arah pada jalan tertentu menjadi sistem satu arah. Pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sangat sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi grid system, di mana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan pada jam 07.00 sampai jam 21.00.

2.2.3 Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Undang – undang 22 tahun 2009). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Pada Kabupaten Tuban Terdapat 2 Terminal yaitu Terminal Tipe A Kambang Putih yang berlokasi di Desa Sugihwaras, Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, serta terminal tipe C Jatirogo yang berlokasi di Desa sadang, Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

Terminal Kambang Putih merupakan terminal penumpang Tipe A dan merupakan terminal induk terbesar di Kabupaten Tuban. Nama terminal ini diambil dari nama destinasi wisata bahari Tuban yang terletak tepat di utara bangunan terminal, yaitu Pantai Kambang Putih. Pada terminal ini terdapat 2 Trayek angkutan Kota dan Pedesaan serta 6 Bus antar Kota.

Sedangkan terminal Jatirogo merupakan Sub terminal Penumpang tipe C dan merupakan terminal bus yang terletak di Kecamatan jatirogo, Kabupaten Tuban.

2.2.4 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Tuban dilayani oleh beberapa angkutan diantaranya adalah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan untuk Angkutan Pedesaan (ANGDES) Adapun jumlah armada Angkutan Umum Dalam Trayek, sebagai berikut :

Tabel II. 3 Jumlah Armada AU dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek	
Jenis Angkutan	Jumlah Armada
AKAP	166
AKDP	32
ANGDES	61

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban 2024

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

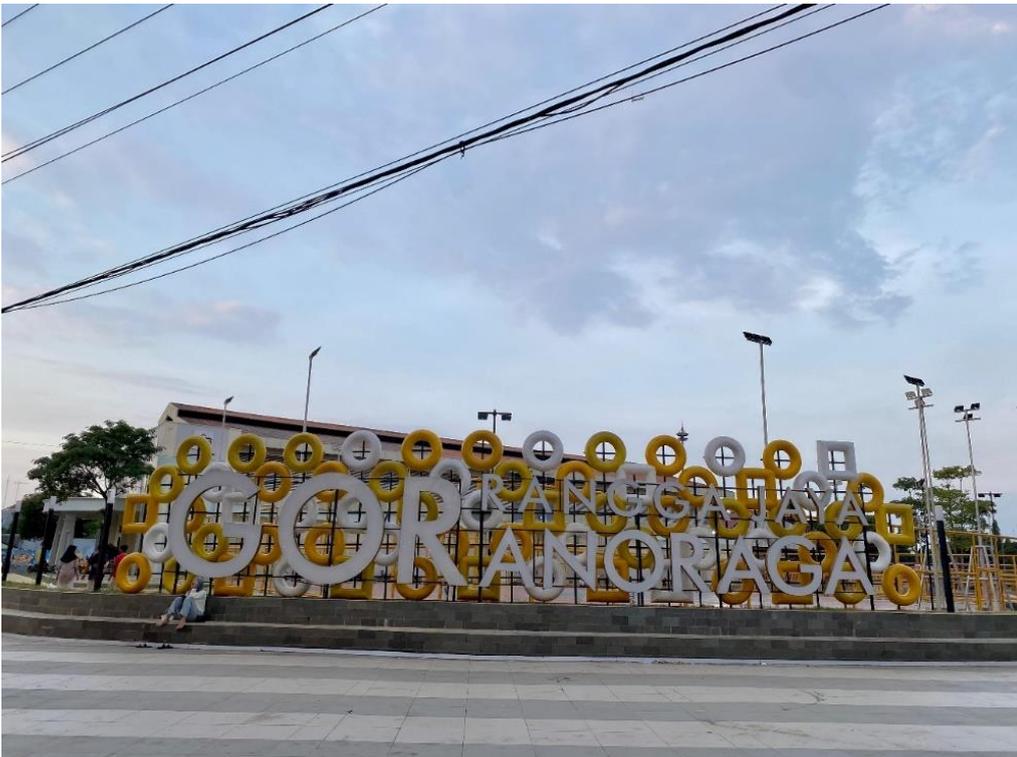
Kabupaten Tuban terdapat Fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga dan rekreasi yang terletak di pusat Kota diantaranya *Rest Area* Abirama dan Gor Rangga Jaya Anoraga Tuban.

Rest Area Abirama Tuban merupakan tempat peristirahatan bagi pengendara bermotor akan tetapi pada saat ini pemerintah kabupaten tuban mengalihfungsikan *Rest Area* sebagai tempat wisata atau tempat berkumpulnya keluarga. Dikarenakan setelah renovasi besar besaran bangunan *Rest Area* abirama tuban menjadi lebih cantik dan menarik masyarakat tuban untuk bersantai di sore dan malam hari. Sedangkan Gor Rangga Jaya Anoraga Tuban merupakan tempat dari pusat kegiatan olahraga, yang didalamnya terdapat banyak kegiatan olahraga.

Rest Area Abirama dan Gor Rangga Jaya Anoraga merupakan salah dua tempat wisata dan rekreasi keluarga yang merupakan pusat tarikan di kabupaten tuban, provinsi Jawa Timur. Tempat tersebut menjadi destinasi wisata andalan di kabupaten tuban sebab tempatnya yang menarik dan cocok untuk bersantai bersama keluarga, apalagi dilengkapi dengan

pedagang kaki lima yang banyak tersebar disekitar area tersebut membuat para pengunjungnya betah berlama lama disana seraya untuk melepas penat. setiap sore masyarakat ramai menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga ditempat ini. Ada yang menikmati santai sore dengan duduk-duduk dan banyak pula yang berolahraga. Didalamnya terdapat banyak berbagai kegiatan olahraga seperti lapangan sepak bola, basket, volly, badminton, panjat tebing dll, sehingga banyak dari masyarakat tuban yang beramai ramai melakukan kegiatan olahraga di Gor tersebut.





Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

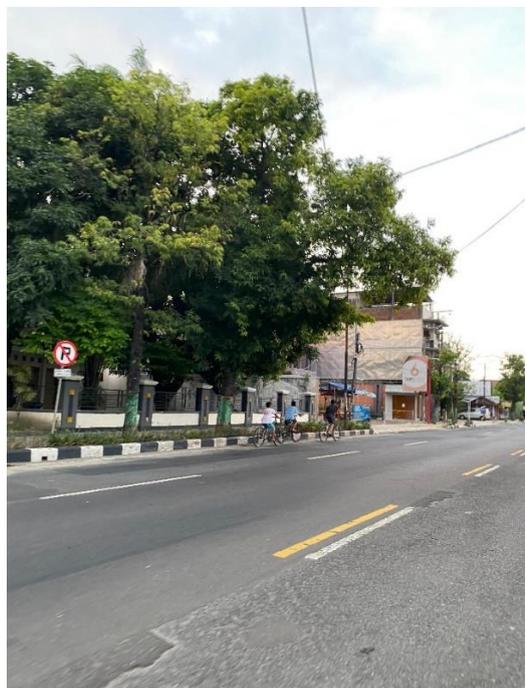
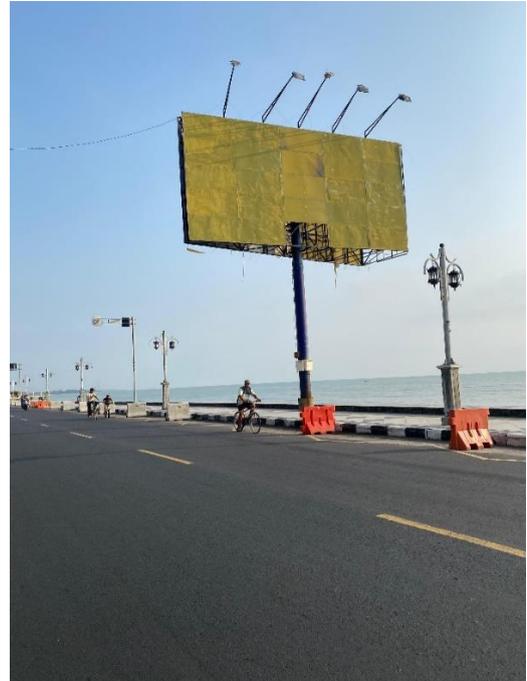
Gambar II. 3 Tempat Rekreasi dan Pusat Olahraga

Berbagai kegiatan atau *event* bersepeda Tidak jarang juga banyak dilakukan di Tempat tersebut. Salah satu contohnya seperti *event fun bike* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mentari Terang Tuban.



Gambar II. 4 Kegiatan *Fun Bike* yang dilaksanakan di Kabupaten Tuban

Dari berbagai macam kegiatan yang ditemui disekitar tempat tersebut membuat banyaknya pengguna sepeda yang ditemui di area tersebut. Selain itu kegiatan bersepeda di Kawasan Tersebut juga banyak dijumpai pada pagi hari, sore hari, akhir pekan maupun waktu libur olah masyarakat Tuban sebagai kegiatan berolahraga atau sekedar berekreasi. Berikut merupakan kondisi eksisting pada wilayah kajian perencanaan rute jalur khusus sepeda pada Jalan Teuku Umar, Jalan Pantura 5 dan Tuban Babat 1:





Sumber : Dokumentasi PKL Tuban 2024

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Jalan Di Kawasan *Rest Area* dan Gor

Gambar diatas merupakan kondisi eksisting dari jalan kajian dari perencanaan rute jalur sepeda. Sehingga untuk menuju ke kawasan Rest Area dan Gor dapat diakses dengan beberapa ruas yang akan menjadi usulan dari Jalur Khusus Sepeda, seperti berikut :

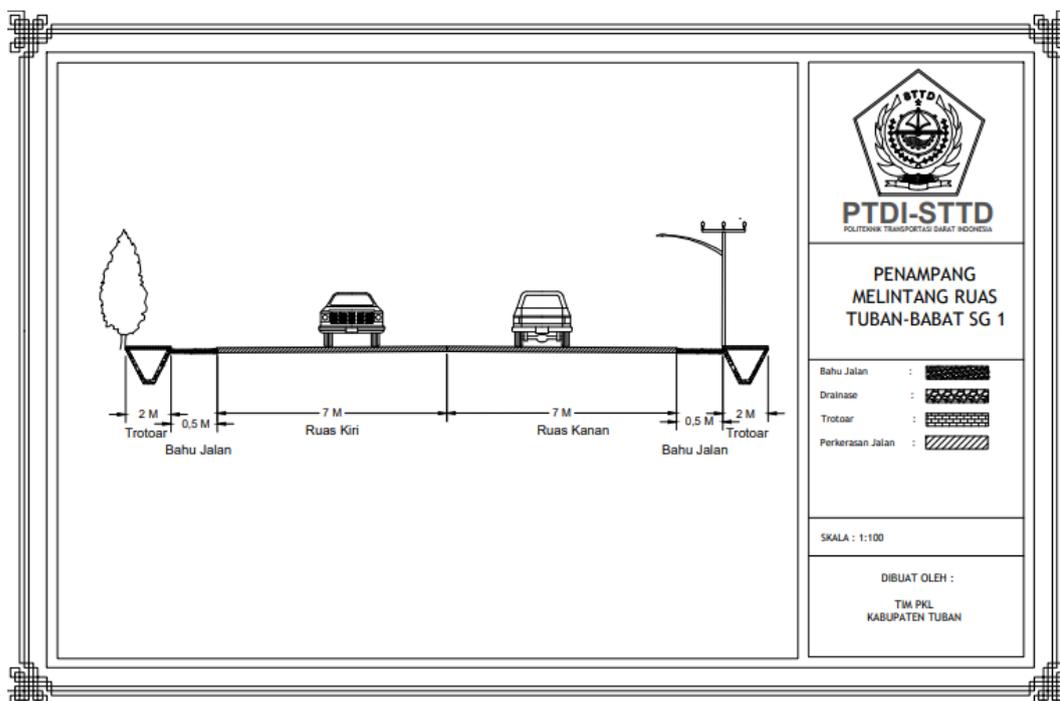
Tabel II. 4 Inventarisasi Ruas Jalan Wilayah Studi

No	Nama Ruas	Fungsi Jalan	Status	Panjang Jalan yang Digunakan (Km)	Lebar Jalur Efektif (m)	Tipe Jalan
1	JL. Teuku Umar	Arteri	Nasional	1.26	12	4/2 TT
2	JL. Pantura 5	Arteri	Nasional	0.85	14	4/2 TT
3	JL. Tuban - Babat 1	Arteri	Nasional	1.25	14	2/2 TT

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

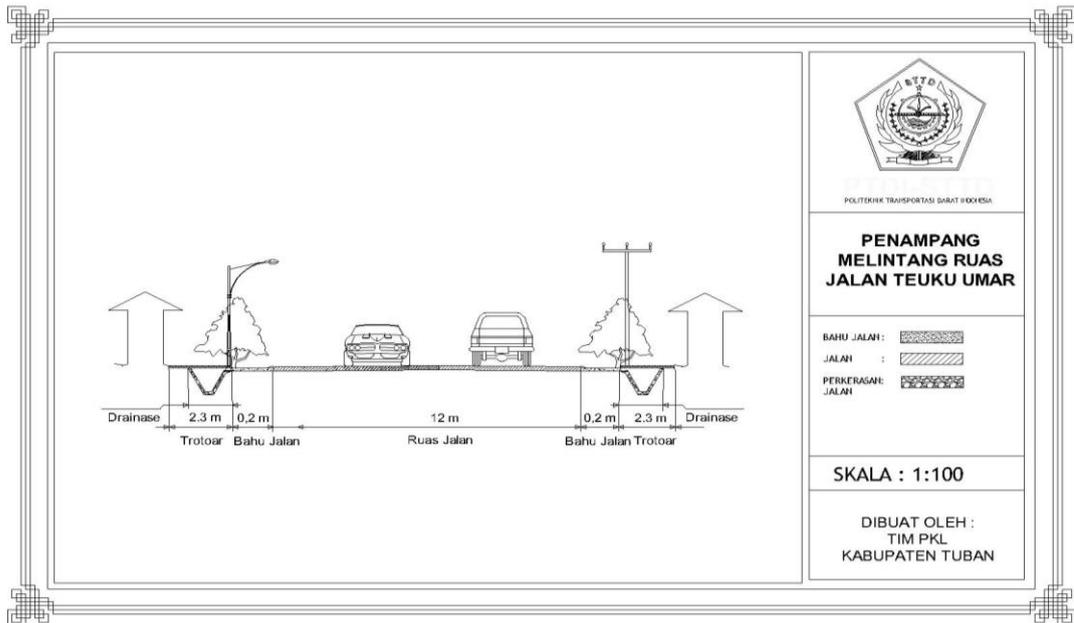
Tabel diatas merupakan inventarisasi jalan usulan yang berada di kawasan kajian perencanaan jalur khusus sepeda di kabupaten Tuban.

Berikut gambar penampang melintang ruas yang menuju kawasan studi pada 3 ruas jalan sebagai berikut:



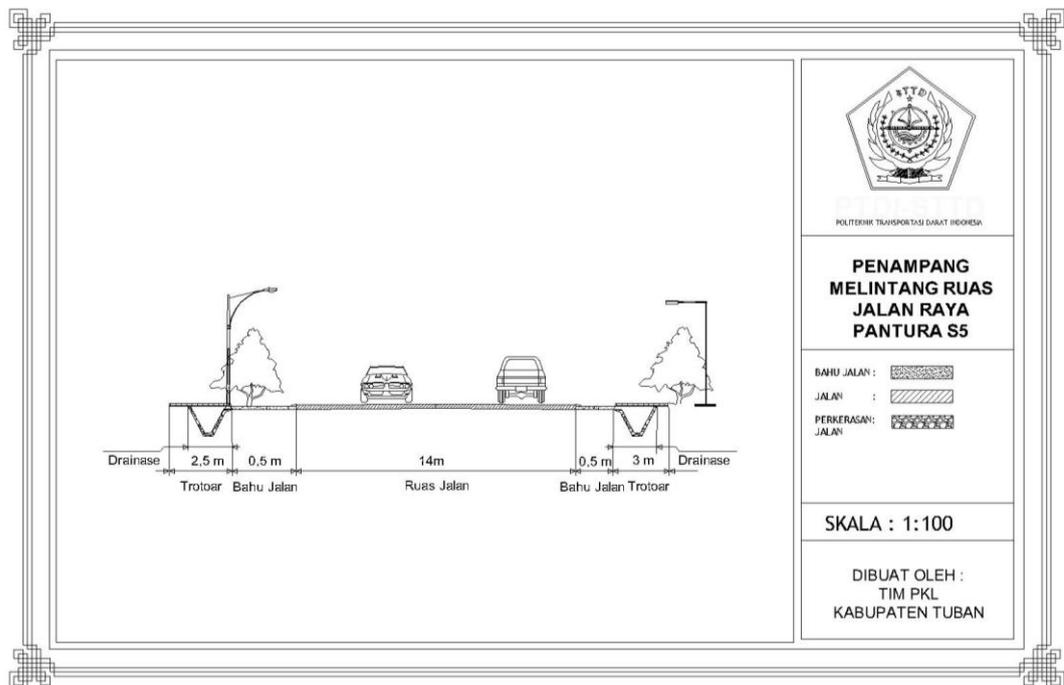
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

Gambar II. 6 Penampang Melintang pada Ruas Jalan Tuban Babat SG 1



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

Gambar II. 7 Penampang Melintang pada Ruas Jalan Teuku Umar



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

Gambar II. 8 Penampang Melintang pada Ruas Jalan Raya Pantura SG 5

1. Distribusi Perjalanan Eksisting di Wilayah Penelitian

Tabel II. 5 Volume Sepeda Pada Kawasan Rest Area dan Gor

No	Nama Ruas	Volume Sepeda
1	JL. Teuku Umar	146
2	JL. Pantura 5	108
3	JL. Tuban - Babat 1	46

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Tuban 2024

Berdasarkan **Tabel II. 5** yang merupakan distribusi perjalanan sepeda pada Kawasan *Rest Area* dan Gor Rangga Jaya yang ditampilkan dalam bentuk data Traffic Counting (TC) perhari yang dilakukan selama 16 jam. Dimana ruas tersebut merupakan salah satu pusat tarikan masyarakat di Kabupaten Tuban.